

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN (ROLE PLAYING) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK
KHALIFAH KARANG ANYAR KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

Putri Ericka Rahmawati

NPM : 1911070300

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 M/ 2023 H**

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN (ROLE PLAYING) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK
KHALIFAH KARANG ANYAR KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna

OLEH

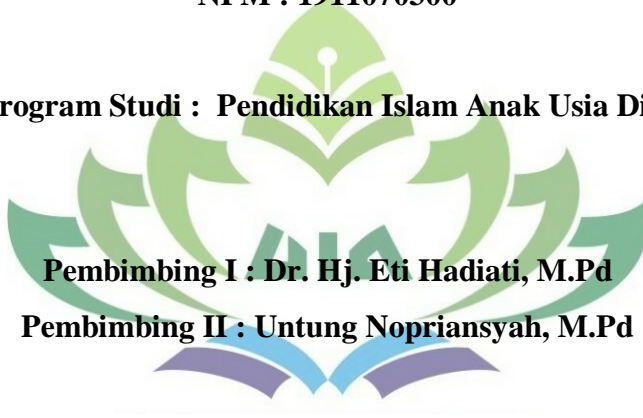
PUTRI ERICKA RAHMAWATI

NPM : 1911070300

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Pembimbing II : Untung Nopriansyah, M.Pd



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445H/ 2023 M

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan berbicara anak disebabkan oleh faktor internal yang berasal dari anak itu sendiri, dan faktor eksternal yang berasal dari teknik yang digunakan guru dalam mengajar. Kurang variatif nya pemilihan media pembelajaran serta metode pembelajaran yang kurang tepat dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan berbicara anak, serta kosa kata yang dimiliki anak masih sedikit sehingga anak kesulitan untuk mengungkapkan pendapat atau perasaannya, Menurut Mulyasa bahwa metode bermain peran merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan berbicara anak melalui penerapan metode bermain peran di TK Khalifah Karang Anyar, Jati Agung, Lampung Selatan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Khalifah Karang Anyar dengan jumlah 12 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi anak. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus setiap siklus dilaksanakan 4 kali pertemuan, dengan masing-masing tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan metode bermain peran meningkat. Peningkatan dapat dilihat pada data pra penelitian dari 12 anak yang berkembang sangat baik belum ada, setelah melakukan tindakan pada siklus I berkembang sangat baik (BSB) ada 2 anak 16,6%. Pada siklus II yang berkembang sangat baik (BSB) ada 10 anak 83,3%. Penelitian ini dihentikan sampai siklus II karena sudah memenuhi standar keberhasilan yang telah diterapkan sebelumnya yaitu anak berkembang sangat baik mencapai 75%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak pada kelompok B di TK Khalifah Karang Anyar telah meningkat dari tahap pra siklus, siklus I, siklus II dan telah berhasil mencapai hasil kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: *Metode Bermain Peran, Kemampuan Berbicara*

ABSTRACT

Children's low speaking ability is caused by internal factors originating from the child himself, and external factors originating from the techniques used by teachers in teaching. The lack of variety in the choice of learning media and inappropriate learning methods can affect the improvement of children's speaking skills, and children's vocabulary is still small so that children have difficulty expressing their opinions or feelings. According to Mulyasa, the role-playing method is an effective learning method for improving abilities. talking child. This research aims to find out how to improve children's speaking skills through the application of role-playing methods at the Khalifah Karang Anyar Kindergarten, Jati Agung, South Lampung.

This research was conducted using a Classroom Action Research (PTK) design. The subjects in this research were group B children at the Khalifah Karang Anyar Kindergarten with a total of 12 children. The data collection technique uses child observation sheets. This research was carried out in 2 cycles, each cycle held 4 meetings, with each stage namely planning, implementation, observation and reflection.

The results of the research can be concluded that the application of the role playing method in improving children's speaking skills by using the role playing method increases. The increase can be seen in the pre-research data of 12 children who were developing very well, but after taking action in the first cycle, developing very well (BSB) there were 2 children, 16.6%. In cycle II who developed very well (BSB) there were 10 children, 83.3%. This research was stopped until cycle II because it had met the success standards that had been applied previously, namely that children developed very well, reaching 75%. This shows that the application of the role playing method in improving the speaking skills of children in group B at the Khalifah Karang Anyar Kindergarten has increased from the pre-cycle, cycle I, cycle II stages and has succeeded in achieving the success criteria for the actions that have been determined.

Keywords: *Role Playing Method, Speaking Ability*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Ericka Rahmawati
NPM : 1911070300
Prodi : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Di Tk Khalifah Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam fenomena atau daftar pustaka. Apabila pada lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2023

Penulis,



Putri Ericka Rahmawati

NPM : 1911070300



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Penerapan Metode Bermain Peran (Role
Playing) Dalam Meningkatkan Kemampuan
Berbicara Anak Di TK Khalifah Karang Anyar
Jati Agung Lampung Selatan**

**Nama : Putri Erika Rahmawati
NPM : 1911070300
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
NIP.196407111991032003**

Pembimbing II

**Untung Nopriansyah, M.Pd.I
NIP.**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP.196208231999031001**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. LetkolH. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Bermain Peran (Rolle Playing) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Di TK Khalifah Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”.disusun oleh Putri Ericka Rahmawati, NPM: 1911070300, Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2023. Pukul : 09.30-11.00 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.si (.....)

Sekretaris : Jupri, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. Meriyati, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Untung Nopriansyah, M.Pd (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ ۚ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya: Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.



PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya yang sederhana ini sebagai tanda bukti dan cintaku kepada orang yang selalu memberi makna dalam hidupku, terutama untuk :

1. Kedua orangtua ku Ayahanda Sumanto (alm) dan Ibu Darsini yang telah mengasuh, merawat, mendidik, dan membesarkanku dengan kasih sayang serta memberikan dukungan dan motivasi baik secara moril maupun materil serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lanjutan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang tercapai dari orang tua.
2. Adik ku Az-Zahra Nabilla Cahya yang selalu memberikan motivasi, menyemangati, membantu serta mendo'akan atas keberhasilaku.
3. Orang yang saya cintai Mas Akhsin Miftakhudin yang selalu memberikan motivasi, menyemangati, serta mendo'akan atas keberhasilanku, terimakasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaanya.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah memberiku banyak ilmu dan pengalaman baru yang menjadikanku dewasa dalam berfikir dan bertindak.
5. Terimakasih banyak untuk orang-orang baik yang sudah mau terlibat, memberi motivasi dan semangat kepada saya, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
6. Untuk diriku sendiri terimakasih sudah bertahan sejauh ini dan telah menyelesaikan skripsi.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Putri Ericka Rahmawati, tempat tanggal lahir Bratasena Adiwarna, 9 April 2001. Anak pertama dari 2 bersaudara, putri dari Alm bapak Sumanto dan Ibu Darsini, peneliti tinggal di desa Karang Anyar, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

Sebelum masuk ke jenjang perguruan tinggi peneliti memulai pendidikan di SDN I Bratasena Adiwarna tahun 2008-2013, kemudian melanjutkan di SMP Al-Huda Jati Agung tahun 2013-2016, lalu melanjutkan di SMA Al-Huda Jati Agung Tahun 2017-2019, setelah ini melanjutkan ke pendidikan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada tahun 2019.



Bandar Lampung, 10 Agustus 2023

Penulis,

Putri Ericka Rahmawati
NPM : 1911070300

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat iman dan kesehatan, ilmu pengetahuan, kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Penerapan Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Di Tk Khalifah Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”. Tak lupa sholawat beserta salam diperuntukan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana kita nanti-nanti kan syafaatnya di yaumul kiamah, allahuma Aamiin.

Penyusunan skripsi ini adalah syarat untuk menyelesaikan pendidikan SI di UIN Raden Intan Lampung fakultar Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana.

Dalam upaya penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung dan wakil dekan beserta staf yang telah banyak membantu memberi kemudahan dalam proses penyelesaian.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Yulan Puspita Rini, MA selaku sekretaris jurusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN RIL.
3. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku pembimbing I, yang senantiasa memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Untung Nopriansyah, M.Pd selaku pembimbing akademik II, yang senantiasa memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen-Dosen Tarbiyah yang telah memberikan ilmunya, serta membimbing dan memotivasi penulis.

6. Keluarga besarku semuanya yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangati saya dari awal sampai saat ini.
7. Kepala Sekolah TK Khalifah Karang Anyar, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di instansi nya.
8. Guru-guru dan anak-anak TK Khalifah Karang Anyar yang bersuka rela membantu dalam mengumpulkan data guna dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta teman-teman seperjuangan PIAUD 2019 kelas F, yang selalu mensupport

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan.Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan setiap yang membacanya, Aamiin Allahumma Aamiin.



Bandar Lampung, 10 Agustus 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink on a white background, appearing to read 'Putri Ericka Rahmawati'.

Putri Ericka Rahmawati

1911070300

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN	
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian.....	10
D. Batasan Penelitian	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
I. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Teori Yang Digunakan	15
1) Pengertian Berbicara	15
2) Tujuan Berbicara	15
3) Kriteria Kemampuan Berbicara.....	16
B. Metode Bermain Peran	17
1) Pengertian Metode.....	17
2) Pengertian Metode Bermain Peran	17
3) Tujuan Bermain Peran.....	19
4) Jenis-Jenis Bermain Peran	20
5) Tahap dan Langkah Metode Bermain Peran	21
6) Kelebihan dan Kekurangan Metode Bermain Peran	23
C. Model Tindakan.....	24
D. Hipotesis Tindakan.....	24

BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian.....	25
1) Metode Penelitian	25
2) Rancangan Siklus Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian	27
D. Peran dan Posisi Penelitian	27
E. Tahapan Intervensi Tindakan.....	27
1) Tindakan Siklus I.....	28
2) Tindakan Siklus II.....	28
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	30
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	30
1) Definisi Konseptual	31
2) Definisi Operasional	31
3) Kisi-kisi Instrumen	32
4) Jenis Instrumen	33
5) Validasi Instrumen.....	34
H. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1) Pengamatan.....	34
2) Wawancara.....	35
3) Dokumentasi	35
I. Keabsahan Data	35
1. Telaah Model Tindakan	35
2. Validitas Data	35
J. Analisis dan Interpretasi Data.....	35
K. Pengembangan Perencanaan Tindakan.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN TINDAKAN.....	37
A. Deskripsi TK Khalifah Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan	37
1. Sejarah singkat berdirinya TK Khalifah Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.....	37
2. Visi, Misi dan Tujuan TK Khalifah.....	38
3. Data guru TK Khalifah Karang Anyar	39
4. Data Peserta Didik TK Khalifah.....	39
5. Sarana dan prasarana TK Khalifah Karang Anyar	39
6. Struktur Organisasi	40
B. penyajian data dan pembahasan hasil penelitian	41
1. Penyajian Data	41
a. Hasil Observasi Prasiklus Kemampuan Berbicara Anak Di TK Khalifah Karang Anyar, Jati Agung, Lampung Selatan	41
b. Siklus I.....	41

1) Pelaksanaan siklus I pertemuan I.....	41
2) Pelaksanaan siklus I pertemuan II	45
3) Pelaksanaan siklus I pertemuan III	48
4) Pelaksanaan siklus I pertemuan IV	51
5) Refleksi	54
c. Siklus II.....	55
1) Pelaksanaan siklus II pertemuan I	55
2) Pelaksanaan siklus II pertemuan II	58
3) Pelaksanaan siklus II pertemuan III.....	61
4) Pelaksanaan siklus II pertemuan IV	65
5) Refleksi	68
2. Analisis Data.....	68
3. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Rekomendasi	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Model Tindakan
- Lampiran 2 Instrumen Pengambilan Data
- Lampiran 3 RPPH
- Lampiran 4 Hasil Tindakan
- Lampiran 5 Surat Pra Penelitian
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 8 Dokumen dan Foto Pelaksanaan Tindakan



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun.....	5
Tabel 1.2 Tabel Pencapaian Kemampuan Berbicara Anak Pada TK Khalifah Pra Siklus 7	
Tabel 1.3 Tolak Ukur Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini.....	8
Tabel 1.4 Tabel Hasil Presentase Kemampuan Berbicara Anak	8
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak	28
Tabel 3.2 Tolak Ukur Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini.....	29
Tabel 3.3 Pedoman Observasi Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran	29
Tabel 3.4 Instrumen Wawancara	29
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Lembar Observasi	33
Tabel 3.7 Pedoman Observasi Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak.....	34
Tabel 4.1 Data Guru TK Khalifah Karang Anyar	39
Tabel 4.2 Data Peserta Didik TK Khalifah Karang Anyar.....	39
Tabel 4.3 Data Sarana Dan Prasarana TK Khalifah Karang Anyar	39
Tabel 4.5 Data Hasil Kemampuan Berbicara Anak Siklus I Pertemuan I.....	44
Tabel 4.6 Data Hasil Kemampuan Berbicara Anak Siklus I Pertemuan II	47
Tabel 4.7 Data Hasil Kemampuan Berbicara Anak Siklus I Pertemuan III.....	50
Tabel 4.8 Data Hasil Kemampuan Berbicara Anak Siklus I Pertemuan IV	54
Tabel 4.9 Data Hasil Kemampuan Berbicara Anak Siklus II Pertemuan I	58
Tabel 4.10 Data Hasil Kemampuan Berbicara Anak Siklus II Pertemuan II.....	61
Tabel 4.11 Data Hasil Kemampuan Berbicara Anak Siklus II Pertemuan III.....	64
Tabel 4.12 Data Hasil Kemampuan Berbicara Anak Siklus II Pertemuan IV	67
Tabel 4.13 Kisi-Kisi Observasi Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak	69
Tabel 4.14 Pedoman Observasi Penilaian	69
Tabel 4.15 Rekapitulasi Presentase Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bermain Peran Di TK Khalifah Karang Anyar	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Kemmis dan Mc. Taggart	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi TK Khalifah Karang Anyar	40
Gambar 4.2 Rekapitulasi Presentase Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bermain Peran di TK Khalifah Karang Anyar	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mengetahui lebih dalam dan agar tidak terjadi adanya kesalahpahaman tentang skripsi ini, penulis akan menguraikan secara singkat beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 halaman 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 14 Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diberikan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, pendidikan anak usia dini juga bisa menjadi awal pondasi keberhasilan karena pendidikan yang ditanamkan sejak dini akan tertanam hingga dewasa, maka dari itu jadilah orangtua yang dapat menjadi tiruan yang baik dan benar.

2. Metode Bermain Peran

Metode bermain peran adalah memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda di sekitar anak dengan tujuan untuk mengembangkan daya khayal (imajinasi), dan penghayatan terhadap bahan pengembangan yang dilaksanakan. Jadi yang dimaksud bermain peran adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan guna mengembangkan imajinasi anak serta memperbanyak kosa kata anak. Karena dengan bermain peran secara tidak langsung anak akan spontan melontarkan kata atau kalimat dengan demikian hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.

3. Kemampuan Berbicara

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang didahului oleh keterampilan menyimak dan pada masa tersebutlah keterampilan berbicara dipelajari.²

¹ Opan Arifudin et al., *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, ed. Ridwan, pertama (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021).

² Densemina Yunita Wabdaron and Yansen Alberth Reba, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat," *Jurnal Papeda* 2, no. 1 (2020): 27–36.

Bahasa merupakan salah satu aspek keterampilan dalam meningkatkan kemampuan berbicara yang bersifat produktif, artinya suatu kemampuan seseorang dalam menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaan yang ada dalam pikiran pembicara. Dengan demikian berbicara berarti mengemukakan ide secara aktif melalui lambang-lambang bunyi agar terjadi kegiatan komunikasi.

Nurbiana Dhinie menyebutkan 5 tujuan metode bermain peran diantaranya Pertama, mengeksplorasi perasaan-perasaan dan memperoleh wawasan tentang sikap dalam memecahkan masalah. Kedua, mengembangkan keterampilan dan sikap dalam mengembangkan masalah. Ketiga, melatih anak berbicara lancar dan melatih membuat kesimpulan. Keempat, membantu perkembangan intelegensi. Kelima, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.³

B. Latar Belakang Masalah

Setiap orang membutuhkan bahasa sebagai media untuk berbicara. Berbicara merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat yang hidup sebagai makhluk sosial, makhluk budaya dan intelektual. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi dengan lingkungannya.⁴

Keterampilan berbicara merupakan suatu hal yang sering dilakukan oleh semua orang. Begitu juga dengan seorang anak, anak sejak dalam kandungan telah melakukan interaksi dengan ibunya. Kemampuan berbicara tidak hanya dapat dilakukan secara verbal (kata-kata), namun juga bisa dilakukan secara non verbal (gerak badan).

Berbagai peristiwa berbicara telah banyak dilakukan oleh manusia. Bahkan, jika orang tersebut dimintai untuk mengulang percakapan yang telah dilakukan beberapa hari yang lalu, maka ia tidak akan mampu untuk mengulang kembali. Itu dikarenakan karena kegiatan berbicara merupakan kegiatan yang bebas dan tidak terencana. Orang-orang memiliki kemampuan terbatas untuk mengingat apa yang telah mereka katakan, jika orang mampu mengingat atau mengulang perkataan yang dilakukan sebelumnya, maka hasilnya tidak akan sama. Hal ini karena situasi, kondisi, dan ekspresi serta lawan berbicara sudah berbeda.⁵

Dalam teori interyeksi, yang mempelajari asal mula bahasa, orang berbicara karena rasa sakit yang menyiksa. Rasa sakit ini mendorong orang untuk mengekspresikan diri dalam teriakan. Teriakan ini keluar dari mulutnya sebagai ekspresi spontan. Di sisi lain, orang yang mendengar teriakan mencoba memahami apa yang dirasakan orang lain.

³ Nurbiana Dhieni and Lara Fridani, "Hakikat Perkembangan Bahasa Anak," in *Modul 1*, n.d., 1–28.

⁴ Agus Setyonegoro, "Hakikat, Alasan, Dan Tujuan Berbicara (Dasar Pembangun Kemampuan Berbicara Mahasiswa)," *Jurnal Pena* 3, no. 1 (2013): 67–80.

⁵ Yulia Siska, "Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini," *Edisi Khusus*, no. 2 (2018): 31–37.

Selanjutnya dijelaskan dalam teori interaksionis, yang menjelaskan bagaimana manusia memperoleh bahasa, karena pentingnya menggabungkan faktor bawaan dan lingkungan dalam teori ini, pemerolehan bahasa terjadi karena seseorang perlu berkomunikasi dengan orang lain. Teori ini lebih banyak memberikan peran pada latihan-latihan interaktif seperti tanya jawab.⁶

Mengenai bahasa yang terdapat didalam Al-Qur'an, ada beberapa ayat yang menyangkut kegiatan berbahasa yang terdapat di dalam A-Qur'an, ayat yang dimaksud yakni :Al-Qur'an surah Al-Ahzab 33: 70-71 Allah berfirman :

رَأَى اللَّهُ يَطِيعُ وَمَنْ ذُنُوبَكُمْ لَكُمْ وَيَغْفِرَ أَعْمَالَكُمْ لَكُمْ يُصْلِحَ ﴿٧٠﴾ سَدِيدًا أَقْوَالًا وَقُولُوا لِلَّهِ أَتَقْوَاءُ أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتُوا

عَظِيمًا فَوْزًا فَازًا فَقَدَّ وَرَسُولَهُ ﴿٧١﴾

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu sekalian kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Barangsiapa mentaati Allah dan RasulNya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar*” [Al-Ahzab/33 : 70-71]

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebaik-baiknya berbicara adalah mengucapkan perkataan yang baik dan benar. Dan janganlah kalian mengucapkan perkataan yang tidak baik. Anak usia dini merupakan peniru yang baik, dan orang dewasa merupakan contoh bagi mereka. Jadi jangan sesekali mengucapkan perkataan yang tidak baik atau tidak sopan didepan anak usia dini karena mereka akan cepat merekam dan meniru yang kemudian akan terbawa menjadi kebiasaan. Oleh karena itu didiklah anak untuk berbicara yang baik dan benar.

Al-Qur'an surat Ar-Rahman ayat 1-4 menjelaskan bahwa alquran mengajarkan agar pandai berbicara yang berbunyi :

﴿١﴾ الْبَيَانَ عَلَّمَهُ ﴿٢﴾ الْإِنْسَانَ خَلَقَ ﴿٣﴾ الْقُرْآنَ أَنْ عَلَّمَهُ ﴿٤﴾ الرَّحْمَنُ

Artinya : 1.(tuhan) yang Maha pemurah, 2.Yang telah mengajarkan Al Quran, 3.Dia menciptakan manusia, 4.Mengajarnya pandai berbicara.

Ayat di atas menjelaskan bahwa didalam alquran telah dikatakan agar kita pandai berbicara maksudnya agar kita dapat berbicara dengan baik, sopan santun dan perkataan kita tidak menyakiti hati orang lain. Didalam alquran ini juga berbicara yang dimaksud ialah agar kita dapat membaca ayat-ayat alquran dengan lafal yang benar, jelas dan sesuai dengan tanda bacanya. Jadi

⁶ Agus Setyonegoro, “Hakikat, Alasan, Dan Tujuan Berbicara (Dasar Pembangun Kemampuan Berbicara Mahasiswa),” *Jurnal Pena* 3, no. 1 (2013): 67–80.

keterampilan berbicara itu sangat penting salah satunya dalam membaca ayat-ayat alquran agar sesuai dengan tanda baca atau nadanya. Ayat lain yang bersangkutan dengan berbicara.

Berbicara adalah cara berkomunikasi dan mengungkapkan perasaan dan keinginan yang sedang dirasakan seseorang. Melalui berbicara, anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasa serta melatih dan memperkaya penguasaan kosa kata anak, sehingga anak harus memiliki keterampilan berbicara. Melalui kegiatan berbicara, juga mempersiapkan anak untuk tahap selanjutnya : mendengarkan, membaca dan menulis.⁷

Tambunan Ruiyat menyatakan bahwa setiap orang memiliki kemampuan berbicara tetapi tidak untuk keterampilan berbicara, tidak semua orang memiliki keterampilan tersebut.⁸

Keterampilan berbicara merupakan stimulus pertama untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Karena kemampuan berbicara seorang anak merupakan komunikasi efektif yang nantinya menjadi modal pertama dalam kehidupan sosialnya. Aspek yang relevan dengan perkembangan keterampilan berbicara anak adalah tata bahasa, kosa kata, semantik dan fonem. Semakin banyak perbendaharaan kosakata anak akan semakin mempengaruhi komunikasi anak dengan orang lain terhadap kepercayaan dirinya.⁹ Peran keterampilan berbicara dalam kehidupan sosial anak sangat penting, hal ini dikarenakan kegiatan berbicara digunakan secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari anak.

Penyebab umum rendahnya kemampuan berbicara anak adalah kurangnya variasi pemilihan media atau metode pembelajaran yang dapat mempengaruhi kemampuan berbicara anak di TK Khalifah Karang Anyar. Sedangkan penyebab khususnya adalah kurangnya penggunaan media bermain peran dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak, hal tersebut dapat terlihat jelas ketika anak kesulitan saat guru meminta mereka untuk berdiskusi mengenai pembelajaran itu.¹⁰

Menurut Mulyasa dalam Ni Putu Dessy hasil penelitian dan percobaan yang dilakukan oleh para ahli menunjukkan bahwa role-playing merupakan model yang dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran. Dalam hal ini role play bertujuan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar

⁷ Meilinda Cahyani et al., "Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Di RA Fatahul Wardah Kecamatan Talang Kelapa Kota Palembang," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 2, no. 1 (2023): 1707–15.

⁸ Siti Nur Hayati and Na'imah Na'imah, "Analisis Kompetensi Berbicara Anak Usia Dini Pada Masa New Normal," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (February 22, 2022): 3203–17, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2107>.

⁹ Restu Pradinda and Fifiet Dwi Tresna Santana, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak," *Journal Ceria* 3, no. 5 (2020): 411–17.

¹⁰ Meilinda Cahyani et al., "Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Di RA Fatahul Wardah Kecamatan Talang Kelapa Kota Palembang," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 2494.

manusia, khususnya masalah yang berkaitan dengan kehidupan siswa. Bermain peran juga dapat digunakan untuk mengembangkan bahasa anak, khususnya berbicara. Bermain peran merupakan salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga bermain peran memberikan dampak yang besar bagi perkembangan kemampuan berbicara anak, terutama dalam peran sebagai guru dan polisi.¹¹

Menurut Khaironi perkembangan second language anak usia dini dipengaruhi oleh intensitas anak mendengarkan bahasa tersebut, kemauan anak untuk mengenal second language melalui benda-benda disekitarnya, seperti menyebutkan peran-peran dan perlengkapan/atribut dan tugas-tugas yang dilakukan.¹²

Menurut Montololu bermain peran sangat berguna dalam mengembangkan aspek bahasa anak karena fengan bermain peran anak dapat menjelaskan lingkungan sekitarnya secara langsung.¹³

Menurut Lilis Madyawati mengatakan bahwa bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang sehingga anak dapat menceritakan kembali isi cerita dengan sederhana.¹⁴

Menurut Tarigan mengungkapkan bahwa kemampuan berbicara itu artinya mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi untuk mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana.

Peneliti menggunakan indikator kemampuan berbicara dari Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 sebagai acuan untuk melakukan observasi terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Khalifah Karang Anyar.

Tabel 1. 1

Indikator Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun

Variabel	Aspek Perkembangan Yang Di Nilai	Indikator
Kemampuan Berbicara Anak Usia 5 – 6 Tahun	a. Pembentuk Kalimat	a. Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana b. Menyebutkan peran-peran dan perlengkapan/atribut dan tugas-tugas yang dilakukan

¹¹ Cahyani et al.

¹³ A Veronica and H S Adib, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Perwanida 1 Palembang,” *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah ...* 1, no. 4 (2022): 568–78.

¹⁴ Yumi Olva Susanti, “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Bermain Peran Mikro,” *Potensia* 2, no. 1 (2017): 63–70.

		<p>dalam pekerjaan tersebut.</p> <p>c. Menceritakan kembali isi cerita dengan sederhana</p> <p>d. Menjelaskan lingkungan sekitarnya dengan sederhana.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014¹⁵

Berdasarkan Pra Penelitian yang dilakukan peneliti pada bulan Juli 2023 di TK Khalifah Karang Anyar, dapat di simpulkan bahwa kemampuan berbicara anak khususnya pada kelompok B yaitu kelompok anak usia 5-6 Tahun dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara anak masih dikategorikan belum berkembang, ada beberapa anak yang mengalami kesulitan atau kebingungan dalam kemampuan berbicara seperti ketika guru menyuruh mereka untuk mengungkapkan perasaan/ide dengan menggunakan kalimat yang sederhana mereka masih kebingungan. Kemudian metode pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif sehingga antusias anak kurang dan suasana belajar masih monoton.

Sebagaimana dijelaskan menurut Kusmintayu yang menemukan fakta bahwa keterampilan berbicara siswa masih rendah disebabkan oleh faktor internal yaitu siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena metode yang digunakan guru kurang variatif dan inovatif, evaluasi berbicara jarang dilakukan, siswa gugup saat berbicara di depan kelas, siswa sering lupa urutan cerita yang akan di ceritakan, siswa takut salah dan siswa kurang memahami kosa kata bahasa indonesia yang baku. Selain itu Dewantara mengemukakan bahwa keterampilan berbicara siswa rendah disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang menjadi penyebabnya adalah pengaruh penggunaan bahasa indonesia di lingkungan keluarga dan masyarakat, sedangkan faktor internal yang menjadi penyebabnya adalah pendekatan pembelajaran yang masih konvensional, kesulitan dalam mengkontruksi pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki, dan adanya gangguan dari siswa lain saat tampil berbicara.¹⁶

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi penilaian tentang kemampuan berbicara anak di TK Khalifah Karang Anyar, Penilaian tentang Kemampuan Berbicara anak di TK Khalifah Karang Anyar dikemukakan dalam tabel dibawah ini :

¹⁵ Kementerian Pendidikan Nasional, "Permendikbud No 146 Tahun 2014," بب 8, no. 33 (2014): 37.

¹⁶ Muthia Bazaratul Jannah, "Korelasi Penggunaan Model Diskusi Time Token Dalam Pembelajaran Dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Ranah Pesisir," *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, vol. 26, 2021.

Tabel. 1.2
Tabel Pencapaian Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK
Khalifah Karang Anyar Pra Siklus

No	Nama anak	Indikator tingkat pencapaian anak				Keterangan
		1	2	3	4	
1	ADR	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	KSY	MB	MB	MB	BB	BB
3	SYF	BSH	MB	MB	BB	MB
4	ALY	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
5	HKL	MB	MB	BB	BB	BB
6	ISL	BB	MB	BB	MB	BB
7	ZHR	BSH	MB	BSH	MB	MB
8	NJW	BB	BB	MB	MB	BB
9	ZYA	MB	BB	BB	BB	MB
10	ARS	MB	BB	BB	MB	BB
11	AJO	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
12	AKM	MB	BB	MB	BB	BB

Sumber: Data hasil pra penelitian di TK Khalifah Karang Anyar

Keterangan indikator pencapaian anak :

1. Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana
2. Menyebutkan peran-peran dan perlengkapan/atribut dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaan tersebut.
3. Menceritakan kembali isi cerita dengan sederhana
4. Menjelaskan lingkungan sekitarnya dengan sederhana.

Keterangan :

BB : Belum Berkembang, anak belum mencapai indikator seperti yang diharapkan.

MB : Mulai Berkembang, anak mulai menunjukkan kemampuan dalam mencapai indikator seperti yang diharapkan dalam melaksanakan tugas.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan, anak menunjukan sesuai indikator.

BSB : Berkembang Sangat Baik, anak mampu melaksanakan tanpa bantuan secara cepat, tepat dan lengkap.

Tolak Ukur Penilaian Kemampuan Berbicara

Tabel. 1.3

No	Nilai	Skor Penilaian	Keterangan
1	BB	0-25	Belum Berkembang
2	MB	26-50	Mulai Berkembang
3	BSH	51-85	Berkembang Sesuai Harapan
4	BSB	86-100	Berkembang Sangat Baik

Tabel 1.4

Tabel Hasil Persentase Kemampuan Berbicara anak

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	BB	6	50%
2	MB	3	25%
3	BSH	3	25 %
4	BSB	-	-
Jumlah			100 %

Sumber : observasi di TK Khalifah karang anyar di Kelompok B

Di hitung dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah Anak yang Berhasil

N = Jumlah Anak Keseluruhan

100% = Bilangan Tetap

Berdasarkan tabel di atas maka terlihat bahwa dari 12 anak yang menjadi subjek penelitian, dapat diketahui bahwa kemampuan berbicara anak belum berkembang ada 6 anak(50%) yang mulai berkembang ada 3 anak (25%), yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (25%) dan yang berkembang sangat baik belum ada. Oleh karena itu, beranjak dari data ini mendorong peneliti untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Khalifah melalui metode bermain peran, disebabkan oleh kemampuan berbicara anak masih kurang berkembang, proses pembelajaran yang kurang menarik perhatian anak, media pembelajaran yang digunakan masih minim,

kurang bervariasi dan kreatif sehingga menyebabkan anak kurang minat terhadap pembelajaran yang dilakukan dan menghambat perkembangan berbicara anak.

Berdasarkan tabel pemaparan di atas jelas menunjukkan bahwa anak-anak di TK Khalifah Karang Anyar bahwa kemampuan berbicara pada anak usia dini belum berkembang dengan baik sehingga hal ini memotivasi penulis untuk meneliti secara langsung tentang kemampuan berbicara anak melalui metode bermain peran di TK Khalifah Karang Anyar.

Teori “Constructivist” oleh Piaget, Vigotsky, dan Gardner menyatakan bahwa perkembangan kognisi dan bahasa anak dibentuk dari interaksi dengan orang lain. Sedangkan menurut teori “Nativist” oleh Chomsky mengutarakan bahwa bahasa sudah ada di dalam diri anak, menurut teori ini anak perlu mendapatkan model pembelajaran bahasa sejak dini,¹⁷ dari beberapa pendapat di atas penulis menerapkan metode bermain peran. Dalam metode ini memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan berbahasa anak baik secara reseptif maupun ekspresif. Anak usia dini lebih suka bermain dengan melakukan setiap kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun diluar kelas. Pendidik harus dapat merencanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode, media pembelajaran dan mengemas pembelajaran dalam permainan yang menarik. Salah satunya metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak di TK Khalifah berupa metode bermain peran. Dengan metode bermain peran diharapkan dapat memberikan nilai lebih kepada anak untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Hal ini disebabkan belum diterapkan dan dikembangkan metode bermain peran tersebut dalam proses pembelajaran di TK Khalifah tersebut. Dalam penelitian ini penulis akan menerapkan metode bermain peran sebagai metode dalam meningkatkan kemampuan berbicara supaya anak mampu mengingat dan memahami isi bahan yang diperankan, berlatih untuk berinisiatif dan berkreatif, mengembangkan imajinasi, dan berbicara dalam pola SPO dalam bermain peran.

Dengan begitu penulis pun tertarik untuk meneliti secara langsung mengenai metode bermain peran sebagai salah satu cara untuk dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B di TK Khalifah Karang Anyar dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan mengambil judul “Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak di TK Khalifah Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan.”

¹⁷ I Gede Purnajati and Made Sulastri, “Implementasi Metode Mengajar Dengan Teknik Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa Kelompok B TK Widya Kumara Sari,” *Jurnal Pendidikan Anak ...*, 2013, 1–11, <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/1471>.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti telah menetapkan beberapa identifikasi area dan fokus penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Kemampuan berbicara anak dalam proses belajar mengajar di TK Khalifah masih kurang berkembang.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif.
3. Metode bermain peran jarang digunakan pendidik.
4. Media pembelajaran yang digunakan masih minim, kurang bervariasi.
5. Kosakata yang dimiliki anak masih sedikit.

Dan untuk Fokus penelitian pada penelitian ini adalah peneliti memfokuskan pada kegiatan bermain peran sebagai salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berbicara anak.

D. Batasan Penelitian

Untuk menghindari penyebaran masalah yang terlalu luas maka penelitian ini dibatasi permasalahannya, peneliti hanya akan membahas tentang “ Penerapan metode bermain peran (*Role Playing*) dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini di TK Khalifah.”

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah : “Apakah penerapan metode bermain peran (*Role Playing*) dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak di TK Khalifah Karang Anyar, Jati Agung, Lampung Selatan?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan berbicara anak melalui penerapan metode bermain peran (*Role Playing*) pada anak usia dini di TK Khalifah, Karang Anyar, Jati Agung, Lampung Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat, kemampuan berbicara dan hasil belajarnya.
2. Bagi guru, dapat dijadikan bahan masukan dan perbandingan dalam melaksanakan

proses pembelajaran, untuk bahan pertimbangan dalam peningkatan prestasi siswa dimasa yang akan datang, meningkatkan proses/hasil pembelajaran dengan metode yang tepat.

3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan atau input untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang tepat pada peningkatan kualitas pengajaran khususnya peningkatan keterampilan berbicara.
4. Bagi peneliti, untuk dapat meningkatkan pengalaman dan wawasan untuk menangani masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran sehingga dapat menerapkan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penerapan metode bermain peran (*Role Playing*) juga pernah dicobakan dalam pembelajaran, di antaranya oleh beberapapeneliti lain, yaitu :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Siska dalam jurnal yang berjudul “ Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas B Taman Kanak-Kanak TK Al-Kautsar Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017-2018) menunjukkan bahwa keterampilan berbicara anak usia dini setelah penerapan metode bermain peran cukup berhasil, karena bagi guru dan anak belum pernah menggunakan metode ini sebelumnya , sehingga anak-anak dapat berpartisipasi aktif dalam pengembangan keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak melalui karakter yang dipilih.¹⁸Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)) untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini. Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang saya lakukan yaitu, tempat penelitiannya yang akan saya gunakan berbeda dengan penelitian terdahulu, dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara anak usia dini sedangkan penelitian Yulia Siska dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak usia dini.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Vera Ayuningtiyas dalam jurnal yang berjudul “Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Upaya Menumbuhkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini di TK Bhayangkari 17 Cimahi” menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berbicara melalui metode bermain peran dapat terlihat dengan tercapainya indikator berkomunikasi secara lisan dan memiliki perbendaharaan kata , panjang kalimat

¹⁸ Siska, “Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini.”

yang diucapkan anak terdiri dari 6-8 kata perkalimat. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata tingkat keterampilan berbicara antara kelompok anak yang diberi perlakuan dengan metode bermain peran dan kelompok anak yang diberi perlakuan dengan metode ceramah. Tingkat keterampilan berbicara anak dengan menggunakan metode bermain peran lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah.¹⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode bermain peran untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini dan sama-sama menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu, tempat penelitiannya yang akan saya gunakan berbeda dengan penelitian terdahulu dan indikator yang akan saya gunakan berbeda dengan penelitian terdahulu.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dinar Nur Inten dalam jurnal yang berjudul “Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini melalui Metode Bermain Peran” menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi anak sebelum tindakan rata-rata berada pada poin satu yaitu anak belum mampu berkomunikasi dengan baik. Namun setelah tindakan menggunakan metode bermain peran kemampuan komunikasi anak meningkat.²⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian ini menerapkan metode bermain peran untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi anak, sedangkan penelitian yang saya ambil yaitu penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lisharti dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Metode Bermain Peran Mikro untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Mataram Tahun Ajaran 2019/2020” menggunakan jenis penelitian pengembangan. Menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi anak sebelum tindakan masih pasif dan kurang aktif dalam mengkomunikasikan ide-ide atau gagasan, serta metode yang digunakan guru masih kurang bervariasi. Namun setelah tindakan menggunakan metode bermain peran kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan, terlihat adanya peningkatan kemampuan berbicara anak mencapai presentase 85%.²¹ Persamaan

¹⁹ Vera Ayuningtias, “Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Upaya Menumbuhkembangkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini Di TK Bhayangkari 17 Cimahi,” *Journal Empowerment* 2, no. 2 (2021): 48–55.

²⁰ Dinar Nur Inten, “Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran,” *MediaTor* 10, no. 1 (2017): 109–20.

²¹ Lisharti, Fahrudin, and Nurhasanah, “Penerapan Metode Bermain Peran Mikro Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Mataram Tahun Ajaran 2019/2020,” *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education* 1, no. 2 (2020): 77–82.

penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu tempat penelitian yang saya gunakan dengan penelitian terdahulu berbedakan indikator yang saya gunakan dengan penelitian terdahulu berbeda.

5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuryati dan Rangganis dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara” menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kemmis Mc Taggart. Penelitian ini dilakukan di PAUD BKB HI Kutilang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan berbicara anak melalui bermain peran mulai dari siklus I dengan presentase 43,75% dan siklus II mencapai 70,83%.²² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya ambil adalah tempat penelitiannya yang akan saya gunakan dengan penelitian terdahulu berbeda, media pembelajarannya juga berbeda, dan indikatornya berbeda dengan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui pembahasan yang ada di dalam skripsi ini secara menyeluruh, maka diperlukan sistematika penulisan yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

1. Bagian awal skripsi

Bagian awal memuat sampul depan, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman riwayat hidup, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian utama skripsi, yang terdiri atas bab dan sub bab yakni :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi area dan fokus penelitian, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian

²² Nuryati and Rangganis, “Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemeranan Drama,” *Jurnal Membaca (Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 3, no. 2 (2019): 129, <https://doi.org/10.30870/jmbsi.v3i2.5226>.

terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori tentang pengertian pengertian berbicara, tujuan berbicara, kriteria kemampuan berbicara, metode bermain peran, tujuan bermain peran, jenis-jenis bermain peran, tahap dan langkah metode bermain peran, kelebihan dan kekurangan metode bermain peran,

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode dan rancangan siklus penelitian, subjek penelitian, peran dan posisi penelitian, tahapan intervensi tindakan, hasil intervensi tindakan yang diharapkan, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, analisis dan interpretasi data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, analisis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian akhir skripsi

bagian akhir skripsi berisikan tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan berbicara dengan menggunakan metode bermain peran meningkat. Peningkatan dapat dilihat pada data pra penelitian dari 12 anak yang berkembang sangat baik belum ada, setelah melakukan tindakan pada siklus I berkembang sangat baik (BSB) ada 2 anak 16,6%. Pada siklus II yang berkembang sangat baik (BSB) ada 10 anak 83,3%. Penelitian ini dihentikan sampai siklus II karena sudah memenuhi standar keberhasilan yang telah diterapkan sebelumnya yaitu anak berkembang sangat baik mencapai 75%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka saran yang dapat peneliti tulis adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Sebaiknya penelitian ini dijadikan pedoman oleh lembaga pendidikan untuk selalu meningkatkan motivasi hasil belajar anak, sebab untuk mencapai dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak secara maksimal perlu adanya motivasi dan metode yang tepat.
 - b. Diharapkan mengadakan pembinaan guru terutama dalam strategi belajar mengajar dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran
2. Bagi Guru
 - a. Agar menerapkan metode, strategi pembelajaran aktif maupun lainnya kembali dan melakukan perbaikan-perbaikan untuk mengoptimalkan penerapan metode bermain peran.
3. Bagi Peserta Didik
 - b. Diharapkan agar anak dalam belajar bersungguh-sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

- Opan Arifudin, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, edisi 1, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), 16.
- Dhinie, dkk. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sukmawati, D., & Purbaningrum, E (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Ekspositori Terhadap Kemampuan Berbicara Anak*. Paud Teratai, 4.
- Setyawati, R. (2012) . *Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Metode Role Playing Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di SD Negeri 01 Malanggaten Kebakkramat Karanganyar Tahun Pelajaran 2011 / 2012* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Agus Setyonegoro, “Hakikat,Alasan Dan Tujuan Berbicara(Dasar Pembangun Kemampuan Berbicara Mahasiswa),” *pena*, Vol. 3 no.1,(2013): 73.
- Yulia Siska, “penerapan metode bermain peran (role playing) dalam meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak usia dini,” *edisi khusus* , no. 2, (2011): 31.
- Agus Setyonegoro, “Hakikat,Alasan Dan Tujuan Berbicara(Dasar Pembangun Kemampuan Berbicara Mahasiswa),” *pena*, Vol. 3 no.1,(2013): 72.
- .Alquran dan Terjemahnya* (Surabaya: CV Penerbit FajarMurya, 2012),531.
- Siti Nur Hayati,Na’imah “Analisis Kompetensi Berbicara Anak Usia Dini Pada Masa New Normal,” *Jurnal Obsesi*, Vol 6, no. 4, (2022): 3203-3217, doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2107.
- Vera Ayuningtiyas, *Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Upaya Menumbuhkembangkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini Di TK Bhayangkari 17 Cimahi*, Jurnal Empowerment, Vol 2, No 2 September 2013, ISSN No. 2252- 4738, h. 48-52
- Dinar Nur inten, “ Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran,” *MediaTor*, Vol.10, no. 1, (2017): 120.
- Sisca Chrestiany, Rachma Hasiua, “ Implementasi Media Boneka Jari Dalam mengembangkan Kemampuan BerbicaraAnakUsiaDini,” *Jurnal PAUDTeratai*,Vol.07,no.01,(2018).

- Lilik Kamalia, "Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran pada Siswa kelas III MI ZiyadatulHuda" (Skripsi, Jakarta Timur: UIN Syarif Hidayatullah, 2013), 21.
- Siti Nur Hayati, Na'imah, "Analisis Kompetensi Berbicara Anak Usia Dini pada Masa New Normal," *Jurnal Obsesi*, Vol.6, no.4, (2022): 3203-3217, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2107>
- Eka Mei Ratnasari, Enny Zubaidah, "Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.9, no.3, (2019): 267-275.
- Candra Irawan, "Pendidikan Agama Islam," *ACADEMIA*, (2018): 82.
- Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Agama Islam," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol.4, no.1, (2017): 24-31.
- Christine Martha Sellavon, Heru Subrata, "Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iv Sdk Yustinus De Yacobis," *JPGSD*, Vol.07, no.05, (2019): 3459-3468.
- Nur Azizah, "Tingkat Keterampilan Berbicara di Tinjau dari Metode Bermain Peran pada Anak Usia 5-6 Tahun," *IJECES*, Vol.2, no.2, (2013): 52 .
- Agung Prihantoro, Fattah Hidayat, "Melakukan Penelitian Tindakan Kelas," *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol.9, no. 1, (2019): 49-60.
- Nurasih, "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Penerapan Metode Bermain Peran pada Anak Didik Kelompok A di TK DW Macanbang Kec. Gondang Kab. Tulungagung" (Skripsi, Tulungagung: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015), 8.
- Densenima Yunita Wabdaron, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat," *Jurnal Papeda*, Vol.2 no.1 (2020): 27-36.
- Mu'alimin (ed), *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik* (Pasuruan: Gandang Pustaka, 2014), 15.
- Ade Dwi Utami (eds), *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru* (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2013), 303.

- Septi Yani, “Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Darul Ulum Baturaja Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara” (Skripsi, Baturaja: UIN Raden Intan Lampung, 2020), 5.
- Nur Azizah, Yuli Kurniawati, “Tingkat Keterampilan Berbicara Ditinjau Dari Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 5-6 Tahun,” *IJECES: Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies* 2, no. 2, (2013): 50-57.
- Sardi Aras (ed.), *Penelitian Tindakan Kelas* (Surakarta: Academia, 2013), 24.
- Arikunto, S. (2010). *Metode peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Idah Milawati, “Implementasi Pendekatan Permainan Dalam Belajar Lompat Di SMP Nasional Kota Bandung,” *UPI: Universitas Pendidikan Indonesia*, (2013): 47-48.
- Siti Alifah Faiz, “Kemampuan Berbicara Anak”, *Observasi*, October 25, 2022
- Riko Junaidi et al., “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Uptd Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat,” *Jurnal Manajemen Dan Informasi* 2, no. 3 (2017): 13.

